



## PENGUNAAN METODE BIMBINGAN LANGSUNG DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BIOGRAFI PADA KELAS X

Ririn Ariyanti Fadillah<sup>1)</sup>, Hanindya Restu Aulia<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Pekalongan

E-mail: [aryantiririn73@gmail.com](mailto:aryantiririn73@gmail.com)

<sup>2)</sup>Universitas Pekalongan

E-mail: [hanindyaunikal@gmail.com](mailto:hanindyaunikal@gmail.com)

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima April 2023  
Disetujui Mei 2023  
Dipublikasikan Juni  
2023

### Abstrak

Pembelajaran menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 1 Wiradesa belum terlaksana dengan baik karena siswa tidak terlalu berminat dalam menulis sehingga membutuhkan metode yang tidak membosankan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Wiradesa digunakan metode bimbingan langsung. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya proses pembelajaran dan perbaikan. Hal ini terlihat pada nilai pra siklus sebesar 72,94, rata-rata siklus I sebesar 87,22 dan siklus II sebesar 90,77. Perubahan perilaku juga berubah menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** menulis; teks biografi; dan metode bimbingan langsung

### Abstract

*Learning to write biographical texts for class X students of SMA Negeri 1 Wiradesa has not been well realized because students' interest in writing is lacking, so a method that is not boring is needed. In an effort to improve the skills of writing biographical texts for class X students of SMA Negeri 1 Wiradesa, the direct guidance method was used. This research was conducted through two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The results of this study indicate a process of learning and improvement. This can be seen from the pre-cycle homogeneity value of 72.94, the first cycle of 87.22 and the average value of the second cycle of 90.77. Behavior changes have also changed for the better.*

**Keywords:** writing; biographical text; direct guidance method

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran di sekolah memegang peranan penting bagi siswa. Pengembangan bahasa yang harus dikuasai adalah menulis. Swandini, dkk. (2018, p. 195) berpendapat bahwa menulis adalah suatu rangkaian tindakan penyampaian gagasan dan informasi dalam bentuk tulisan. Siswa dapat menulis dengan baik jika mereka sudah tahu apa yang mereka tulis. Siswa dapat memahami apa yang ditulis dengan mendengarkan dan membaca. Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah menengah, khususnya kelas X. Siswa harus berpengetahuan dan terampil, mampu menulis teks penjelasan dan informatif, seperti teks biografi.

Suherli (2017, p. 209) berpendapat bahwa teks biografi adalah fakta berupa identitas tokoh, perjalanan hidup, dan bentuk pencapaian lainnya yang dapat ditiru. Teks biografi menggambarkan orang-orang terkenal. Teks biografi disusun menurut isi, struktur, dan unsur kebahasaan yang membedakan teks biografi dengan teks lainnya. Siswa terlebih dahulu harus memahami isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks biografi berbentuk fiksi agar siswa mampu menulis biografi dengan mahir dapat berjalan dengan lancar. Teks biografi merupakan salah satu bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks biografi dapat menyampaikan kepada siswa gambaran tentang peristiwa tokoh yang memotivasi untuk mencapai cita-citanya.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan yang diharapkan tercapai. Indikator yang harus dicapai adalah mampu menulis teks biografi dan mempublikasikan karyanya di media. Hasil observasi menunjukkan bahwa efek pembelajaran kurang baik karena pada pembelajaran keterampilan menulis biografi, guru hanya berceramah dan meminta siswa mencatat serta mengerjakan tugas. Oleh karena itu, efek pembelajarannya buruk dan pemilihan metodenya tidak sempurna. Dalam proses pembelajaran, guru sering menggunakan ceramah sebagai cara belajar yang menyebabkan rendahnya minat siswa di kelas, karena guru tidak memberikan bantuan yang komprehensif, minat keterampilan menulis siswa menurun, dan siswa masih kesulitan dalam menulis. Minimnya pengetahuan membuat banyak siswa yang masih mengikuti KKM saat menulis teks biografi. Hal ini terhambat oleh lemahnya pemahaman siswa terhadap unsur kebahasaan teks biografi.

Melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X memiliki pendapat yang sama tentang keterampilan menulis teks biografi. Skor 75% untuk indikator kemampuan biografi menunjukkan bahwa keterampilan siswa pada indikator ini tidak memenuhi kriteria penilaian. Guru dapat meminimalisir rendahnya pemahaman unsur bahasa dalam praktik pembelajarannya, yaitu ceramah guru, tugas siswa, evaluasi guru. Unsur kebahasaan tidak bisa hanya teoritis, tetapi lebih efektif jika siswa menemukan kesalahan dapat segera memperbaikinya. Untuk mengatasinya, peneliti harus menggunakan metode yang tepat karena dapat meningkatkan motivasi menulis teks biografi.

Menurut temuan peneliti, materi teks biografi ini cocok sebagai bahan penerapan metode bimbingan langsung. Menurut peneliti, bimbingan langsung adalah kombinasi dari teknik koreksi tidak langsung dan teknik praktik terbimbing. Syaifudin, (2012, p. 52)

menyimpulkan bahwa teknik koreksi tidak langsung adalah teknik yang digunakan untuk meminimalkan kesalahan linguistik. Siswa perlu menguasai unsur-unsur bahasa untuk dapat mengoreksi dan menulis ulang teks biografi sehingga kesalahan berbahasa dapat diminimalisir.

Febriana, (2012, p. 3) menyimpulkan bahwa teknik latihan terbimbing adalah teknik yang digunakan oleh guru dengan menggunakan praktik terus-menerus sehingga siswa memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap latihan, yaitu menunjukkan bahwa peserta didik menerima respons positif. Teknik ini diberikan untuk mengatasi pembelajaran mata pelajaran sulit yang harus dilalui tahapan tertentu berturut-turut tanpa bisa memilih tahapan yang lebih mudah terlebih dahulu. Cara belajar yang baik pasti akan memengaruhi keberhasilan peserta didik sebagai insan belajar.

Metode bimbingan langsung diharapkan bagi siswa akan mendapat sistem pembelajaran menulis teks biografi yang lebih inovatif, mudah, dan menyenangkan. Dikatakan inovatif karena metode bimbingan langsung belum pernah digunakan dalam pembelajaran dan siswa dapat mengidentifikasi kesalahan dalam menulis teks biografi agar kesalahan bahasa dapat segera diperbaiki kemudian menulis ulang tulisannya. Metode bimbingan langsung dapat membuat siswa tidak bosan saat belajar menulis teks biografi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wiradesa dengan menggunakan metode bimbingan langsung, (2) mendeskripsikan perubahan perilaku dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wiradesa dengan menggunakan metode bimbingan langsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas digunakan untuk merancang pembelajaran untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik (Bahri, 2012, p. 8). Tujuan siklus I mengidentifikasi teks biografi dan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus I perencanaan berupa mengidentifikasi langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus I untuk memecahkan masalah pembelajaran. Langkah ini untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran menulis teks biografi selama ini. Langkah ini berguna agar pembelajaran lebih sederhana, terkontrol, dan sistematis dari segi operasional.

Kegiatan penelitian tindakan siklus I sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan adalah proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode bimbingan langsung. Observasi dilakukan untuk menginterpretasikan semua kejadian yang berkaitan dengan pembelajaran dan respons terhadap metode yang digunakan oleh guru. Data observasi diperoleh dari deskripsi perilaku ekologis, catatan harian,

wawancara, dan dokumen foto. Refleksi bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam menggunakan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis teks biografi.

Berdasarkan rencana siklus I setelah dilakukan refleksi dan atas kerja sama guru Bahasa Indonesia, persiapan siklus II dilakukan secara bersamaan dengan materi pembelajaran yang sama dengan siklus I yaitu menulis biografi. Tahap tindakan dibagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Observasi dilakukan dengan menggunakan metode bimbingan langsung untuk mengumpulkan data tentang penulisan teks biografi. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Refleksi dengan menganalisis hasil tes keterampilan menulis teks biografi dan hasil nontes yang diberikan pada siklus II.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan siswa kelas SMA Negeri 1 Wiradesa X 8 dalam menulis teks biografi. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks biografi dan bimbingan langsung. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode bimbingan langsung. Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data berupa deskripsi perilaku ekologis, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi foto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tindakan kelas ini dipelajari dari tindakan siklus sebelumnya, siklus I dan siklus II. Sebelum siklus I, dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam isi, struktur, unsur bahasa dan ejaan. Guru secara acak meminta siswa untuk menganalisis teks biografi. Jika hasilnya tidak ideal, siswa lain dipersilakan untuk menganalisisnya sampai hasil analisisnya mendekati kesempurnaan. Setelah memahami, ternyata masih banyak siswa yang gagal dalam menganalisis isi, struktur, unsur bahasa, serta ejaan yang benar dan efektif.

Untuk mengetahui isi, struktur, unsur kebahasaan, dan ejaan secara keseluruhan diperlukan praktik penulisan topik teks biografi bebas, namun tetap memperhatikan isi, struktur, unsur kebahasaan, dan ejaan. Berdasarkan istilah skor rata-rata penulisan teks biografi pra-siklus adalah 72,94. Kesimpulan yang dapat ditarik dari yang terjadi yaitu bahwa siswa tidak menguasai isi, struktur, unsur kebahasaan, dan ejaan saat menulis teks biografi. Dilihat dari jumlah siswa mampu menulis teks biografi masih di bawah KKM <75 sehingga perlu upaya untuk meningkatkan level penulisan teks biografi siswa.

Uji coba tindakan kelas dibagi menjadi dua proses, siklus I dan II. Siklus I dibagi menjadi dua tahap. Pada bagian pertama, peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran dan petunjuk menulis teks biografi, serta memberikan contoh teks biografi yang benar. Pada sesi kedua, peneliti menjelaskan tentang metode bimbingan langsung. Langkah selanjutnya adalah tugas guru mengevaluasi dan menulis teks biografi dan menginstruksikan siswa.

Siklus II digunakan dalam tindakan untuk menyampaikan interpretasi teks biografi tertulis yaitu isi, struktur, unsur kebahasaan dan ejaan. Peneliti membahas kesalahan bahasa yang dilakukan siswa selama siklus I, sehingga perlu meminimalisir kesalahan saat menulis teks biografi. Tahap kedua akan diberikan jika persentase siswa menulis teks biografi dengan menggunakan metode bimbingan langsung diharapkan meningkat dibandingkan tahap pertama.

Aspek tes yang dinilai dalam penelitian ini meliputi (1) kesesuaian isi, (2) kesesuaian struktur, (3) kesesuaian unsur kebahasaan, (4) kesesuaian ejaan, dan (5) notasi ilmiah. Nontes menggambarkan bentuk-bentuk pembelajaran pendidikan karakter bagi siswa, antara lain motivasi, ketelitian, disiplin diri, kerjasama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan berpikir kritis. Data pendidikan karakter dihasilkan melalui alat nontes, yaitu Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data berupa wawancara, deskripsi perilaku ekologis, catatan harian, dan dokumentasi foto.

Proses pembelajaran keterampilan menulis biografi menggunakan metode bimbingan langsung, yaitu: (1) proses internalisasi dan penguatan minat yang tumbuh dalam menulis biografi, dan (2) proses pembelajaran informasi yang berguna tentang bagaimana bimbingan langsung digunakan, (3) mempraktikkan proses penulisan teks biografi dengan guru, (4) kondusifnya kondisi siswa ketika menerbitkan hasil menulis teks biografi melalui media sosial, dan (5) menciptakan suasana refleksi selama kegiatan reflektif. Perubahan perilaku meliputi (1) perhatian siswa, (2) respons siswa, (3) cara siswa menanggapi, dan (4) aktivitas siswa membuat catatan.

### **Siklus I**

Data yang diperoleh pada penelitian siklus pertama 83% terkait dengan proses internalisasi yang meningkatkan minat menulis teks biografi, dan 75% terkait dengan mengolah informasi yang berguna tentang cara menulis teks biografi menggunakan bimbingan langsung. Metode yang digunakan yaitu 77% siswa berlatih menulis biografi didampingi guru, 75% untuk aspek kondusifnya kondisi siswa ketika menerbitkan hasil menulis teks biografi melalui media sosial, dan 80,5% siswa aktif menciptakan suasana reflektif.

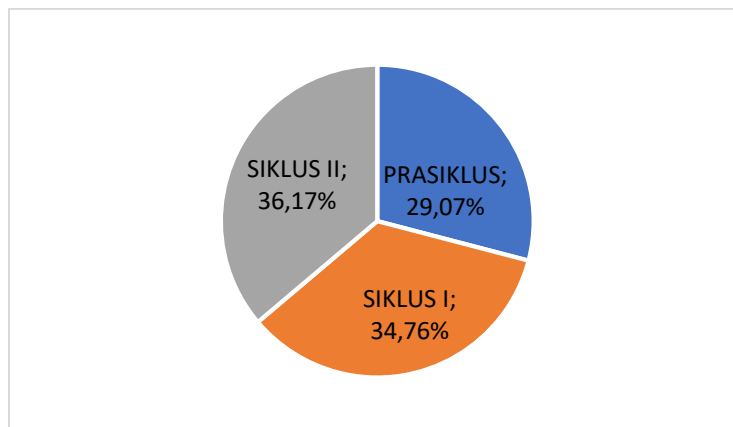
Data menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi tahap pertama mengalami peningkatan sebesar 28,58 untuk aspek kesesuaian isi pada teks biografi, 21,97 untuk aspek kesesuaian struktur pada teks biografi, 22,38 untuk aspek kesesuaian unsur kebahasaan pada teks biografi, 12,88 untuk aspek kesesuaian ejaan pada teks biografi, dan 1,38 untuk aspek notasi ilmiah. Hasil nilai keseluruhan siklus I adalah 87,22 yang 5,69 persen lebih tinggi dari nilai rata-rata prasiklus 72,94. Nilai total siklus I tidak mencapai target 90 poin untuk kelas homogen, sehingga perlu diadakan kegiatan siklus II. Pada data yang diperoleh, aktivitas perhatian siswa memberikan kontribusi sebesar 75%, aktivitas reaksi siswa memberikan kontribusi sebesar 77%, aktivitas reaksi siswa memberikan kontribusi sebesar 75%, dan aktivitas mencatat siswa memberikan kontribusi sebesar 77%.

## **Siklus II**

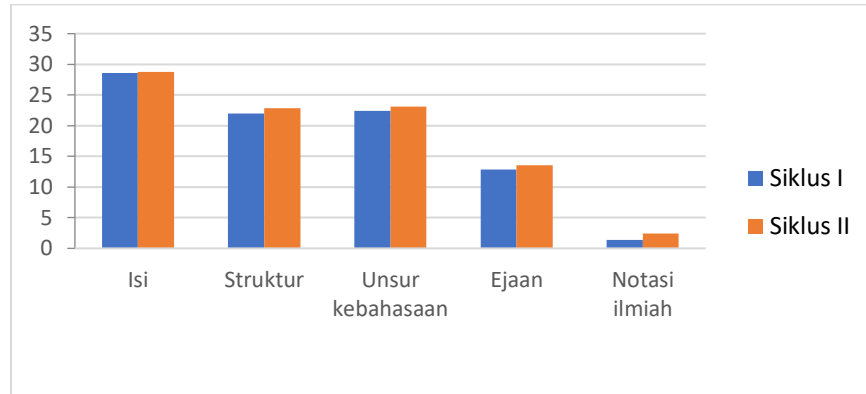
Hasil penulisan teks biografi SMA Negeri 1 Wiradesa X 8 menunjukkan bahwa tahap kedua merupakan kelanjutan dari asal mula tahap pertama dengan rata-rata 87,22. Jika hasilnya berada di bawah minimal 90, maka siswa akan menemukan perilaku negatif ketika belajar menulis teks biografi. Tindakan siklus kedua untuk memperbaiki penulisan teks biografi terkait siklus pertama. 94% proses internalisasi meningkatkan minat menulis teks biografi, dan 83% proses menggunakan bimbingan langsung untuk menjelaskan cara penulisan teks biografi. Pada pendekatan ini, 94% siswa mempraktikkan proses penulisan teks biografi didampingi oleh guru, 83% melaporkan hasil penulisan teks biografi melalui media sosial, dan 83% memberikan suasana refleksi selama proses refleksi.

Data mengalami peningkatan 28,80 untuk aspek kesesuaian isi pada teks biografi, 22,88 untuk aspek kesesuaian struktur pada teks biografi, 23,11 untuk aspek kesesuaian unsur kebahasaan pada teks biografi, 13,55 untuk aspek kesesuaian ejaan pada teks biografi, dan 2,41 untuk aspek notasi ilmiah. Siklus II 90,77 mengalami peningkatan dibanding siklus I 87,22.

Perubahan sikapnya lebih positif. Pada data yang diperoleh, aktivitas perhatian siswa memberikan kontribusi sebesar 88%, aktivitas reaksi siswa memberikan kontribusi sebesar 83%, aktivitas reaksi siswa memberikan kontribusi sebesar 83%, dan aktivitas mencatat siswa memberikan kontribusi sebesar 88%.



**Gambar 1.** Hasil Belajar Peserta Didik



**Gambar 2.** Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi

**Tabel 1. Proses Pembelajaran**

Aspek	F		Presentase (%)	
	SI	SII	SI	SII
1. Proses internalisasi dan penguatan minat yang tumbuh dalam menulis biografi	30	34	83%	94%
2. Proses pembelajaran informasi yang berguna tentang bagaimana bimbingan langsung digunakan	27	30	75%	83%
3. Proses berlatih menulis teks biografi dengan di dampingi guru	28	34	77%	94%
4. Kondusifnya kondisi siswa ketika menerbitkan hasil menulis teks biografi melalui media sosial	27	30	75%	83%
5. Menciptakan suasana refleksi selama kegiatan reflektif	29	30	80,5%	83%

**Keterangan :**

- Sangat baik : 90% - 100%
- Baik : 80% - 89%
- Cukup : 70% - 79%
- Kurang : 0% - 69%

**Tabel 2. Perilaku siswa**

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak Aktif
1	Perhatian siswa	75%	25%	88%	12%
2	Respons siswa	77%	23%	83%	17%
3	Cara siswa menanggapi	75%	25%	83%	17%
4	Aktivitas siswa membuat catatan	77%	23%	88%	12%

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Proses pembelajaran keterampilan menulis biografi (1) proses internalisasi peningkatan minat menulis biografi, (2) bimbingan langsung membantu menjelaskan keseluruhan proses bagaimana menulis biografi dengan bimbingan langsung, (3) siswa mempraktikkan proses menulis biografi dengan bantuan gurunya, (4) menerbitkan teks biografi melalui media sosial, (5) suasana reflektif yang konstruktif.

Keterampilan menulis teks biografi dengan metode bimbingan langsung mengalami peningkatan yaitu prasiklus 72,94, siklus I 87,22, dan siklus II 90,77. Siklus II mengalami perubahan positif dibandingkan dengan siklus I, yang diwujudkan dalam perhatian siswa, reaksi siswa, pola reaksi siswa dan kegiatan mencatat siswa.

### **Saran**

Dengan menggunakan metode bimbingan langsung dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, setelah dilakukan penelitian, saran yang diberikan peneliti meliputi (1) guru bahasa Indonesia sebaiknya mencoba metode bimbingan langsung sebagai inovasi dari metode pembelajaran, (2) peserta didik hendaknya menggunakan metode bimbingan langsung karena akan mampu menulis teks biografi, dan (3) peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dalam penerapan metode pembelajaran sebagai alternatif menulis teks biografi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Flipped Classroom dan Aplikasi Schoology: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 165–186.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Bahri, A. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fadillah, M. N. (2019). *Penggunaan Metode Tandur dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 10 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Febriana, I. (2012). *Pemanfaatan Aplikasi Software Ringan Berbasis Flash dengan Menggunakan Teknik Latihan Terbimbing dalam Peningkatan Keterampilan Menyimpulkan Isi Bacaan setelah Membaca Cepat 200 Kata per Menit pada Kelas VII SMP Negeri 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang (Universitas Negeri Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) untuk



- Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2), 223-233.
- Jaya, R. R. (2021). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Metode Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 2 Bangkalan Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Sastra Aksara*, 9 (1), 1-11.
- Larasakti, S., Gumono, G., & Susetyo, S. (2019). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(3), 342–350.
- Nurgiyantaro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Prasetyo, S., Setyawati N., & Nayla A. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Phisophica*, 2(2), 102-114.
- Pratiwi, A. (2021). Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Selecting*, 4(4), 40–46.
- Rahmi, A., Rahmi, A., & Pebriani, Y. (2022). Pengaruh Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 2 Lintau Buo Tahun Ajaran 2021/2022. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 242–252.
- Sari, S. D., Utami A. S., & Sunarto, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi melalui Model Think Talk Write pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 65-76.
- Setyowati, D. A. (2019). *Keefektifan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Project Based Learning dan Discovery Learning Berbantuan Media Video Animasi Graphic Motion pada Peserta Didik Kelas X SMA*. Universitas Negeri Semarang.
- Suherli, D. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surlani, I., Musthafa, B., & Damaianti, V. S. (2019). Penerapan Metode Latihan Terbimbing Bermedia Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen MTS Negeri Jatibarang Indramayu Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Tutaran*, 8(1), 47-61.
- Swandini, N. M. S. E., Putrayasa, I. B., & Suandi, I. N. (2022). Penggunaan Metode Mandiri dalam Pembelajaran Materi Teks Biografi. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 2(2), 236-241.
- Utami, S. P. T., & Syaifudin, A. (2012). Penerapan Teknik Koreksi Tidak Langsung untuk Meminimalkan Kesalahan Berbahasa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa Nonjurusan Bahasa. *Journal of Education Research*, 41(1), 51-56.

- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86-92.
- Wahyuni, S., Muryati, S., & Suparmin. (2023). Pembelajaran Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMAN Wuryantoro Tahun Pelajaran 2021/2022. *ASAS: Jurnal Sastra*, 12(1), 130-140.